

Kepatuhan Tinggi, Optimis Laju Covid-19 Bisa Ditekan

YOGYA (KR) - Penerapan pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat yang berlaku sejak Senin (11/1) lalu dinilai mampu dipatuhi masyarakat dengan baik. Tingkat kepatuhan yang tinggi dari kebijakan pemerintah tersebut dinilai akan berimplikasi positif terhadap laju penambahan Covid-19 yang bisa ditekan.

"Alhamdulillah sebagian besar warung atau toko sudah menutup aktivitasnya mulai pukul 19.00 WIB sesuai instruksi dari pemerintah. Jalanan juga terkondisi lengang," ungkap Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (12/1).

Wilayah sentral seperti area Tugu, Malioboro hingga Kraton (Gumaton) pun cukup terkondisi dengan baik. Meski sempat ada laporan terkait kafe di kawasan Alun-alun Utara yang masih melayani makan minum di tempat di atas pukul 19.00 WIB, namun bisa langsung dikondisikan dengan baik.

Heroe menjelaskan, kebijakan larangan kendaraan bermotor melintas Malioboro pukul 18.00 hingga 21.00

WIB sudah diberlakukan seperti biasa. Kebijakan itu sebelumnya sempat dicabut sementara saat libur pergantian tahun. Namun mulai 5 Januari 2021 sudah kembali diberlakukan. Sehingga berkaitan dengan kebijakan pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat, maka kawasan Malioboro cenderung sangat sepi. "Kebijakan ini kan sebenarnya hanya untuk mengurangi aktivitas masyarakat untuk sementara waktu untuk pengendalian Covid-19. Evaluasi juga terus kami lakukan," urainya.

Meski mulai pukul 19.00 WIB mayoritas usaha harus menutup aktivitas namun untuk layanan pesan antar, drive thru maupun makanan dibawa pulang, tetap bisa dilayani sesuai jam operasional toko tersebut. Kelonggaran

itu tetap diberikan guna menghindari kerumunan. Konsumen pun justru dianjurkan untuk membeli makanan secara dibungkus kemudian dimakan di rumah supaya meminimalisir pertemuan antarorang.

Dalam sepekan ini tambahan kasus Covid-19 harian di Kota Yogya tergolong tinggi karena di atas 20 kasus baru. Bahkan sempat terjadi tambahan hingga 140 kasus dalam sehari. Kepatuhan warga dalam mengurangi aktivitas di luar rumah diharapkan bisa semakin menekan laju kasus baru. Dengan begitu, program vaksinasi Covid-19 yang akan digulirkan dalam waktu dekat bisa optimal.

Sementara Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, menyebut tidak sedikit pelaku usaha yang belum taat aturan. Antara lain usaha kecil di wilayah seperti warung burjo maupun angkringan. "Mereka masih ditemukan melayani makan minum di tempat sampai di atas pukul 19.00 WIB. Alasannya karena belum tahu ada kebijakan itu. Ya tetap kami ingatkan," katanya. (Dhi)-f

Gangguan Rintang Jalan, KA Masuk Yogya Terhambat

YOGYA (KR) - Sejumlah rangkaian kereta api (KA) yang masuk Yogya, khususnya dari arah barat mengalami hambatan atau keterlambatan dari jadwal. Hal ini disebabkan adanya gangguan rintang jalan di wilayah Daop 5 Purwokerto sehingga terjadi perubahan pola operasi.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, menjelaskan gangguan rintang jalan tersebut terjadi di jembatan kereta api antara Stasiun Linggapura hingga Bumiayu. "Gangguan itu terjadi pada Senin (11/1) lalu sehingga harus ada perubahan pola perjalanan karena wilayah itu tidak bisa dilalui demi keselamatan penumpang," jelasnya, Selasa (12/1).

Perubahan pola operasi perjalanan kereta api ialah dengan memutar arah melewati Stasiun Semarang kemudian Gundih dan Solo. Sejumlah rangkaian kereta api yang terdampak di antaranya KA Argo Lawu relasi Gambir-Solo terlambat 25 menit dari jadwal 05.28 WIB.

Selanjutnya KA Gajayana relasi Gambir-Malang yang baru masuk Solo pukul 05.48 WIB harus terlambat 213 menit dari jadwal pukul 02.54 WIB.

Selain itu KA Mataram relasi Pasarsenen-Solobalapan juga terlambat 37 menit dan baru masuk Solo pukul 06.27 WIB. Begitu juga KA Taksaka dari Jakarta yang terlambat tiba di Daop 6 hingga 70 menit. Sedangkan untuk perjalanan KA Ranggajati relasi Cirebon-Jember kemarin pagi terpaksa harus memutar dari Cirebon-Semarang-Gundih-Solobalapan. "Penumpang KA Ranggajati dari Yogya dan Klaten, dinaikkan KA Prameks menuju Solobalapan," imbuh Supriyanto.

Supriyanto mengaku, proses perbaikan gangguan rintang jalan akan membutuhkan waktu yang memadai. Namun demikian pihaknya berharap gangguan itu bisa secepatnya bisa diatasi agar rangkaian perjalanan untuk tujuan Yogya maupun berangkat dari Yogya bisa segera pulih. (Dhi)-f

YAYASAN AR RIDHO NUR FATAHILLAH Santuni Santri Yatim Piatu dan Dhuafa



KR-Devid Permana

Pengurus Yayasan bersama para santri saat pemberian santunan simbolis.

YOGYA (KR) - Yayasan Ar Ridho Nur Fatahillah menyelenggarakan buka puasa sunnah bersama santri yatim, piatu dan dhuafa, Senin (11/1). Di sela acara diberikan santunan dari donatur kepada anak-anak/santri tersebut yang hadir didampingi para wali santri.

"Kebetulan kali ini ada salah satu pengurus yayasan yang mengadakan haul peringatan satu tahun meninggalnya istrinya, jadi beliau yang memberikan santunan tersebut," terang Pembina Yayasan Ar Ridho Nur Fatahillah, Deddy Ahmad Jabir MPA kepada KR di sela acara.

Menurut Deddy, kegiatan buka puasa sunnah rutin diselenggarakan setiap Senin dan Kamis. Acara diawali dengan baca Quran dan hafalan surat pendek. Kemudian penyampaian tausiyah.

"Para santri ini masih usia emasnya, sehingga ilmu-ilmu agama dan nasehat-nasehat baik sangat penting diberikan, agar anak tumbuh menjadi pribadi Islami," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Deddy, para santri yatim, piatu dan dhuafa yang dia-suh oleh yayasan berasal dari sekitar

Kota Yogyakarta, berjumlah 50 anak. Pihaknya mengajak kepada para donatur untuk menyayangi dan peduli mereka dengan ikut memberi santunan.

Struktur kepemimpinan Yayasan Ar Ridho Nur Fatahillah terdiri, Pembina: H Deddy Ahmad Jabir MPA, Drs H M Nuruddin Triwidiantoro, Drs Sumono Wibowo. Pengawas: Ir Hj Mursupriyani, Dra Hj Nofri Hartini Nursun, Sartini. Ketua: Drs H Heru Subiyantoro, Wakil Ketua: Amin Haryanto, Sekretaris: Ari Rahmat Imtihan, Arum Suhendri. Bendahara: Niken Dyah Gayatri, Murniwati, Hanik Amirah Mustaidah.

Bidang Sosial & Keagamaan: Dra Hj Robiana Nurul Hidayati, Hj Farhana Sidik AMD, Khusnawati. Bidang Pendidikan: Wahdini, Hanifah Nur Istiqomah A, Ika Apriliyana, Happy. Bidang Logistik & Perlengkapan: Santosa, Roni Alam Islamy, Muhammad Yanuar Nur Rahman. Bidang Humas & Publikasi: Drs Singgih Puji Yuwono, Muhammad Ahlan Saputra, Prabdanka Wirayuda. Alamat Sekretariat: Jalan Karangge No 32 RT 50 RW 12 Purbayan Kotagede Yogyakarta. (Dev)-f

Peliputan Bencana, Wajib Mengacu P3 SPS

YOGYA (KR) - Insiden jatuhnya pesawat Sriwijaya Air rute penerbangan Jakarta-Pontianak di perairan Kepulauan Seribu pada Sabtu (9/1) menjadi kabar duka mengawali tahun 2021. Tak ayal, berita kecelakaan pesawat ini menghiasi laman media cetak, online hingga siaran televisi nasional maupun internasional.

Seolah beradu cepat dengan tim penyelamat dan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) maupun Basarnas, media berupaya menampilkan informasi dalam hitungan detik. Berita yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian naik di laman pemberitaan. Bahkan gambar-gambar yang diperoleh dari media sosial kemudian ikut menjadi viral.

"Malahan, gambar dan video yang selayaknya tidak ditampilkan secara vulgar kemudian nyaris tanpa sensor. Padahal secara khusus lembaga

penyiaran memiliki aturan dalam melakukan peliputan bencana atau musibah dengan mempertimbangkan pemulihan korban, keluarga dan masyarakat yang terkena bencana atau musibah," jelas Wakil Ketua KPID DIY Agnes Dwirujiyati, Selasa (12/1).

Menurutnya, hal tersebut diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan standar Program Siaran (P3 SPS) yang diatur Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada 2012 tentang Peliputan Kebencanaan pasal 49.

Selain itu pada pasal 50, peliputan bencana atau musibah juga harus dalam koridor siaran jurnalistik. Untuk itu ada beberapa aturan pelarangan. Pertama, dengan mempertimbangkan penderitaan atau trauma korban. Keluarga dan masyarakat dengan cara memaksa, menekan dan atau mengintimidasi untuk diwawancarai atau diambil

gambarnya.

"Menampilkan gambar dan atau suara saat-saat menjelang kematian. Wawancara anak di bawah umur sebagai narasumber. Menampilkan gambar korban atau mayat secara detail dengan close up dan atau menampilkan gambar luka berat, darah dan atau potongan tubuh korban," sambungnya.

Untuk itulah tegas Agnes, lembaga penyiaran punya kewajiban untuk mematuhi Peraturan KPI tersebut dalam liputan kecelakaan Sriwijaya Air. Harus memperhatikan suasana duka keluarga korban, menunjukkan empati terhadap tragedi ini.

"Aturan KPI ini memberi jaminan kepada masyarakat untuk mendapat berita dan informasi yang tidak menimbulkan trauma dan kepedihan. Bahkan menjamin pemulihan bagi keluarga," sebutnya. (Feb)-f



Telah pulang ke rumah Bapa di Surga
hari Selasa, 12 Januari 2021 pk. 14.10 WIB
di RS. JIH Yogyakarta.
Anak, Menantu, Istri, Mama, Kakak, Adik, Tante,
Saudari kami yang tercinta :



RETNO JULIANA, SE

(LIE HWE SAN)

Usia 49 Tahun
"Toko Gajah Sukses Jaya"
Jl. Magelang 129 A Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Kamis, 14 Januari 2021. Berangkat pukul. 10.00 WIB.
Upacara Gerejani diadakan pada pukul. 09.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Papa : Djadjuli Himawan (Lie Tjoen Sie)	Papa Mertua : Sugeng Mulyo Santoso (Woo Shu Fee)
Mama : Retno Juwita (Koo Ay Tjen) "CV. Gajah Mada"	Mama Mertua : Julinda Mulyo Santoso (Ngoei Djoen Moy)

Suami : Hendri Mulyo Santoso (Toko Gajah Sukses Jaya)

Anak :

Anthony Julius Hendrianto
Richardo Steven Hendrianto

Kakak Kandung :
Retno Merdekawati ~ FX. Agung Adrianto

Adik Kandung :
Rudy Hartono ~ Liem Lifani H (CV. PKM, Gajah Muda Jaya)
Rudy Cahyadi ~ Susan (Gajah Putra Jaya)

Kakak Ipar :

Yenny Tjendrakirana	~ Freddy Sigitjana (†)
Liang Tono Mulyo Santoso (†)	~ Meyliana
Victor Minarto Mulyo Santoso (†)	~ Chiu Wan Wa
Wenny Susilawati Mulyo Santoso	~ Andika Gotama
Rudi Hartanto Mulya Santosa	~ Tan Tjen Tjen
Woo Chun Djang (†)	~ ----
Gunawan Mulyo Santosa (†)	~ Juliati K Putri

Adik Ipar :
Andy Mulyo Santosa ~ Tan Indrawati

Beserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622

KICK OFF PELATIHAN 3 IN 1 SERENTAK 7 BDI

Masa Pandemi BPSDMI Siapkan SDM Rev 4.0



Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita

YOGYA (KR) -- Dalam upaya penanggulangan dampak Pandemi Covid-19, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian terus melakukan penyerapan tenaga kerja dan pengurangan jumlah PHK di industri dengan menyelenggarakan Pelatihan 3 in 1 berbasis kompetensi.

"Utilisasi industri manufaktur Indonesia menurun hingga 59,20% pada periode April-November 2020 sebagai dampak pandemi Covid 19, dan esuai arahan Presiden pembangunan nasional saat ini difokuskan pada pembangunan SDM yang berkualitas," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam acara kick off pelatihan 3 in 1 serentak di 7 Balai Diklat Industri (BDI) secara virtual, Selasa (12/1).

Disebutkan Era revolusi industri 4.0 saat ini menuntut SDM yang cepat beradaptasi dan mampu mengimplementasikan teknologi digital. "Diperlukan pembekalan keterampilan dasar, peningkatan keterampilan (up-skilling) atau pembaruan keterampilan (re-skilling) bagi para tenaga kerja yang didasarkan pada kebutuhan dunia industri saat ini. Kurikulum Pelatihan 3-in-1 telah didesain spesifik pada keterampilan tertentu yang selaras dengan kebutuhan industri. Pelaksanaan pelatihan mulai dari penyiapan kurikulum, praktek pembelajaran hingga penempatan kerja telah dilakukan berkolaborasi dengan perusahaan industri dan Asosiasi industri," paparnya.

Sementara Kepala (BPSDMI) Kementerian Eko SA Cahyanto menyatakan penyelenggaraan pelatihan 3 in 1 terasa istimewa karena diikuti 6.103 peserta dari 14 propinsi dan 52 kabupaten/kota serta melibatkan 101 industri dan 20 dinas kabupaten/kota, dengan berbagai jenis pelatihan.

"Pelatihan di BDI Yogyakarta diikuti 1.570 peserta, dengan pelatihan Operator Jahit Upper Alas Kaki, Operator Jahit Karung Jumbo Plastik, Upskilling Jahit Karung Jumbo Plastik, Operator Assembling Alas Kaki, serta Desain dan Finishing Furniture," jelasnya

Sedang pelatihan serentak di BDI kota lainnya, Medan Padang, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar dengan beragam pelatihan sesuai potensi daerah. "Perusahaan industri yang menjadi lokasi pelatihan dipastikan memiliki Izin Operasional Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) sesuai dengan Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2020 tentang izin operasional pabrik dalam masa kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19, serta persyaratan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, serta wajib menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan pelatihan dipantau terus menerus hingga berakhir," jelasnya. (R-4)